

Klasifikasi Kondisi Ekonomi Masyarakat Menggunakan Metode *K-Nearest Neighbor*

Annahl Riadi^{*1}, Yulianty Lasena², Sinta Suleman³, Olhan Nurani⁴

Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang, Sidrap, Indonesia

Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Ichsan Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Ichsan Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Fakultas Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Ichsan Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Email: annahlriadi@gmail.com¹, likhochay@gmail.com², sintasuleman@gmail.com³, olhannur163@gmail.com⁴

Abstrak - Perekonomian yang sangat mungkin bahwa masalah ekonomi akan mengalami perubahan dan perkembangan secara terus menerus dari sebagian masyarakat. Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh masyarakat adalah ketimpangan ekonomi, ini dapat menyebabkan perbedaan pendapatan yang signifikan antara kelompok sosial yang berbeda, kemudian berdampak pada akses layanan penting seperti pendidikan, rumah yang layak, dan perawatan kesehatan. Meningkatnya pertumbuhan penduduk di Desa Moutong saat ini menyebabkan pemerintah desa merasa kesulitan dalam melakukan pendataan walaupun telah disediakan sarana dan prasarana tetapi sarana berupa komputer yang diberikan pemerintah pusat terbilang kurang, oleh sebab itu pelayanan pada pendataan penduduk saat ini masih dilakukan secara manual ditambah dengan tidak adanya aplikasi pendukung yang mampu mengelompokkan data sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Oleh karena itu, diperlukan pengklasifikasian yang dapat mengklasifikasi kondisi ekonomi masyarakat. Dalam hal ini, penulis menggunakan algoritma *K-Nearest Neighbor* untuk mengklasifikasi permasalahan tersebut. Dapat diketahui hasil penerapan metode KNN dalam membangun sistem klasifikasi kondisi ekonomi masyarakat dengan mendapatkan hasil akurasi sebesar 94% untuk nilai $K = 3$. Hasil akurasi tersebut dapat di kategorikan bahwa aplikasi yang dibuat layak untuk digunakan dalam klasifikasi kondisi ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Klasifikasi, Kondisi Ekonomi, *K-Nearest Neighbor*

Abstract - *The economy is very likely that economic problems will experience continuous change and development for some people. One of the problems often faced by the community is economic inequality. It can lead to significant income differences between different social groups and impact access to essential services such as education, decent housing, and health care. The increasing population growth in Moutong Village currently causes the village government to find difficulties in collecting data. Though facilities and infrastructure have been provided, the facilities in the form of computers by the central government are lacking. The services in population data collection are currently still carried out and manually coupled with the absence of supporting applications that can classify data based on predetermined criteria. Therefore, a classifier is needed to classify the community's economic condition. In this case, this study employs the *K-Nearest Neighbor* algorithm to classify the problems. It can be seen the results of applying the KNN method in building a classification system for the economic conditions of society by getting an accuracy result of 94% for a value $K=3$. The accuracy results can be categorized as that the application created is suitable for use in classifying the economic conditions of the community.*

Keywords: *Keywords: Classification, Economic Condition, K-Nearest Neighbor*

1. PENDAHULUAN

Perekonomian yang sangat mungkin bahwa masalah ekonomi akan mengalami perubahan dan perkembangan secara terus menerus dari sebagian masyarakat. Sangat penting untuk menentukan tantangan dan peluang yang dihadapi oleh individu dan komunitas karena kondisi ekonomi masyarakat berdampak langsung pada kesejahteraan, tingkat kemiskinan, akses ke pendidikan dan perawatan kesehatan, serta peluang ekonomi yang tersedia. Namun demikian, situasi ekonomi tidak selalu tersebar luas di seluruh masyarakat [1].

Pembangunan saat ini tampaknya belum mampu meningkatkan kemakmuran Masyarakat, orang miskin masih membutuhkan perhatian. Seiring berjalannya waktu, pandangan orang-orang di perdesaan seakan berubah, pendidikan tidak menjamin kesejahteraan atau keluar dari kemiskinan namun, semakin menurunnya tingkat melek huruf dan buta aksara serta peningkatan tahunan partisipasi sekolah menunjukkan betapa pentingnya pendidikan. Aspek lain yang perlu diperhatikan selain tingkat pendidikan yaitu mata pencaharian, penghasilan, jumlah tanggungan serta luas lahan [2].

Meningkatnya pertumbuhan penduduk Desa Moutong saat ini menyebabkan pemerintah desa merasa kesulitan dalam melakukan pendataan walaupun telah disediakan sarana dan prasarana tetapi sarana berupa komputer yang diberikan pemerintah pusat terhadap kantor desa moutong masih terbilang kurang oleh sebab itu

pelayanan pada pendataan penduduk saat ini masih dilakukan secara manual ditambah dengan tidak adanya aplikasi pendukung yang mampu mengelompokkan data sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sehingga dapat menambah pengetahuan penggunanya melalui suatu media unik dan menarik. Jenis ini bisa ditujukan untuk anak-anak hingga orang dewasa [3].

Pengelompokan kondisi ekonomi Masyarakat pemerintah desa melakukan survei untuk mengkategorikan kondisi ekonomi masyarakat berdasarkan kriteria untuk setiap keluarga. Pemerintah desa memilih keluarga berdasarkan kriteria keluarga mampu dan kurang mampu. Pekerjaan, penghasilan jumlah tanggungan, pendidikan, dan status rumah adalah kriteria yang digunakan untuk menentukan kondisi ekonomi masyarakat. [4]

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Klasifikasi

Klasifikasi adalah suatu proses untuk menemukan kumpulan pola atau fungsi tertentu dan membedakan kelas data satu sama lain untuk menunjukkan bahwa barang tersebut disembunyikan dalam kategori yang sudah ditentukan sebelumnya. Klasifikasi adalah alat penting untuk analisis data dan pengambilan keputusan dalam berbagai bidang. Teknik klasifikasi biasanya menggunakan metode berbasis komputer seperti pengklasifikasi KNN. [5].

2.2 Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi menurut Sumardi (2000) adalah suatu posisi yang secara rasional menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, yang disertai dengan seperangkat hak dan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang menerima posisi tersebut. Pekerjaan, penghasilan, pendidikan, jumlah tanggungan dan status rumah adalah cara untuk mengetahui kondisi ekonomi masyarakat. [6]

2.3 Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama untuk memenuhi kebutuhan Bersama dan memiliki tatanan kehidupan, norma, dan adat istiadat yang diterapkan di daerah tempat tinggal mereka, golongan yang saling membutuhkan satu sama lain dan mempunyai kepentingan yang sama, seperti sekolah, keluarga, perkumpulan, negara dll..[7]

2.4 Data Mining

Data mining adalah proses mengumpulkan data dari berbagai sudut pandang dan mengubahnya menjadi informasi penting yang dapat digunakan untuk meningkatkan keuntungan, mengurangi biaya, atau bahkan keduanya. Beberapa perspektif terhadap istilah data mining termasuk knowledge discovery dan pengenalan pola. Meskipun kedua istilah tersebut sebenarnya memiliki ketepatannya masing-masing, istilah knowledge discovery atau penemuan pengetahuan tepat karena tujuan utama dari data mining untuk menemukan pengetahuan yang masih tersembunyi di dalam kumpulan data.[8]

2.5 Metode K-Nearest Neighbor

Metode K-nearest Neighbor (KNN) adalah bentuk metode untuk mengerjakan klasifikasi terhadap objek bersumber pada data pembelajaran yang jaraknya mendekati objek tersebut. Nearest neighbor merupakan pendekatan untuk mencari kasus dengan menghitung kedekatan antara kasus baru dengan kasus sebelumnya yang mempunyai nilai dan bobot yang tidak jauh berbeda. [9]

2.5 Black White box

White box testing adalah pengujian yang didasarkan pada evaluasi detail perancangan, membagi pengujian ke dalam beberapa kasus pengujian dengan menggunakan struktur kontrol desain program secara procedural. Tujuan white box testing adalah untuk memastikan bahwa kode sumber aplikasi berfungsi dengan baik dan sesuai dengan spesifikasi desain yang telah ditetapkan. Pengembang perangkat lunak atau tim pengujian yang sangat memahami kode sumber aplikasi biasanya melakukan pengujian white box testing. [10]

2.6 Black Box Testing

Pengujian *black box testing*, juga dikenal sebagai "pengujian kotak hitam", menguji perangkat lunak hanya dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah fungsi, masukan, dan keluaran perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang

dibutuhkan. Pengujian black box testing dilakukan untuk mencoba semua fungsi dengan perangkat lunak untuk melihat apakah sesuai dengan spesifikasi [11].

3. METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian studi kasus Kondisi Ekonomi Masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Berdasarkan latar belakang dan kerangka fikir yang telah diuraikan di atas, oleh karena itu yang menjadi masalah saat ini adalah klasifikasi berdasarkan objek kependudukan, yaitu Klasifikasi Kondisi Ekonomi Masyarakat. Hal ini mencakup pengumpulan data tentang subjek penelitian dan melaporkan penelitian tersebut sesuai dengan keadaan saat yang terjadi saat ini.

3.1 Pengumpulan Data

Penelitian pengoleksian data yang sifatnya sangat penting (lapangan) yaitu terpusat dan berasal di Desa Moutong Kec. Tilogkabila Kab. Bone Bolango. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data penduduk di Desa Moutong Kecamatan Tilogkabila Kab. Bone Bolango. Kemudian melakukan proses wawancara dimaksud mengajukan pertanyaan terhadap bagian yang terkait di Desa Moutong Kecamatan Tilogkabila Kab. Bone Bolango yang mengetahui tentang kondisi penduduk di Desa Moutong.

3.2 Pengembangan Sistem

3.2.1 Kontruksi Sistem

Pada tahap ini hasil di terjemahkan ke dalam kode program setelah itu membangun sistemnya. Pada tahap ini alat bantu yang digunakan adalah *PHP* dengan menggunakan database dan Database *MySQL* serta *White Box Testing* dan *Black Box Testing* untuk menguji kinerja sistem dan pengukuran akurasi menggunakan *Confusion Matrix*.

3.2.2 Pengujian Sistem

a) *White Box Testing*

White box testing adalah pengujian yang didasarkan pada evaluasi detail perancangan, membagi pengujian ke dalam beberapa kasus pengujian dengan menggunakan struktur kontrol desain program secara procedural. Tujuan white box testing adalah untuk memastikan bahwa kode sumber aplikasi berfungsi dengan baik dan sesuai dengan spesifikasi desain yang telah ditetapkan. Pengembang perangkat lunak atau tim pengujian yang sangat memahami kode sumber aplikasinya melakukan pengujian white box testing.

b) *Black Box Testing*

Pengujian *black box testing*, juga dikenal sebagai "pengujian kotak hitam", menguji perangkat lunak hanya dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah fungsi, masukan, dan keluaran perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Pengujian black box testing dilakukan untuk mencoba semua fungsi dengan perangkat lunak untuk melihat apakah sesuai dengan spesifikasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perhitungan Manual

Dalam perhitungan manual ini dataset yang telah diperoleh akan dihitung menggunakan metode K-NN secara manual untuk mengetahui kualitas data yang dimiliki apakah cukup baik untuk digunakan sebagai data latih. Metode K-NN adalah salah satu metode klasifikasi yang sering digunakan, bertujuan untuk mengklasifikasikan objek baru berdasarkan data pembelajaran atau data latih yang jaraknya paling dekat dengan objek baru tersebut. Dalam dataset klasifikasi kondisi ekonomi masyarakat yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat 146 data set dan 96 dataset berdasarkan (pekerjaan, penghasilan, pendidikan, jumlah tanggungan dan status rumah). Untuk melakukan perhitungan manual metode KNN terlebih dahulu harus ditentukan jumlah data tetangga terdekat yang dinotasikan dengan K, dimana nilai K ditentukan secara bebas. Dalam penelitian ini ditentukan 3 nilai K, yaitu K=3, K=5 dan K=7. Langkah selanjutnya yaitu menghitung euclidean distance sebagai teknik pencarian tetangga terdekat dan berfungsi untuk menguji ukuran yang bisa digunakan sebagai intepretasi kedekatan jarak antara dua objek.

Berikut adalah rumus menghitung Euclidean distance

1. Menentukan parameter K

- Hitung jarak antara data yang akan dievaluasi dengan semua data pelatihan atau data sampel. Untuk menghitung jaraknya dengan menggunakan rumus Euclidean DistanceI:

$$d_i = \sqrt{\sum_{i=1}^n (p_i - q_i)^2}$$

$$d_i = \sqrt{(p_1 - q_1)^2 + (p_2 - q_2)^2 + \dots + (p_n - q_n)^2}$$

di mana :

di = jarak variable

i = variable data

n = dimensi data

p = data uji

q = sampel data

- Urutkan jarak yang terbentuk (urut naik) dan tentukan jarak terdekat sampai urutan ke – k.
- Pasangkan kategori atau kelas yang bersesuaian. Cari jumlah terbanyak dari tetangga terdekat tersebut, dan tetapkan kategori tersebut sebagai kategori dari data yang dicari.

Berikut ini merupakan perhitungan manual untuk mencari nilai *euclidean distance* antara data ke 1 terhadap data ke-1 (data testing).

Perhitungan data ke 1 terhadap data ke – 1 (data testing)

d1,d1=

$$\sqrt{(d11 - d11)^2 + (d12 - d12)^2 + (d13 - d13)^2 + (d14 - d14)^2 + (d15 - d15)^2}$$

$$d1,d1 = \sqrt{(1 - 5)^2 + (1 - 4)^2 + (1 - 5)^2 + (2 - 2)^2 + (5 - 1)^2}$$

$$d1,d1 = \sqrt{(-4)^2 + (-3)^2 + (-4)^2 + (0)^2 + (-4)^2}$$

$$d1,d1 = \sqrt{16 + 9 + 16 + 0 + 16}$$

$$d1,d1 = \sqrt{57}$$

$$d1,d1 = 7.54$$

Jarak antara data baru (D160) dengan data kedua dan seterusnya dihitung menggunakan cara yang sama. Hasil perhitungan jarak *euclidean distance* seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Penentuan K Klasifikasi

No	Data	Jarak
1	d1, d1	7.54
2	d2, d1	2
3	d3 d1	7
4	d4, d1	6.40
5	d5, d1	2.44

Setelah diketahui jarak antara data baru dengan setiap data latih, maka data diurutkan berdasarkan euclidean distance terkecil ke terbesar. Semakin kecil euclidean distance berarti jarak antar data semakin dekat. Hasil pengurutan akan diberi peringkat sesuai dengan nilai K. Lalu tentukan kategori atau label dari data yang telah diperingkat tersebut.

Tabel 4.2 merupakan data yang telah diurutkan dengan nilai K=3, sehingga data diberi peringkat 1 sampai 3.

Tabel 4.2 Penentuan K Klasifikasi

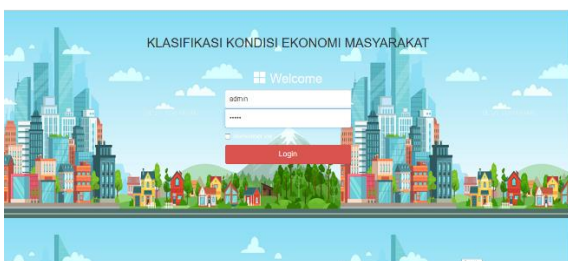
Nomor	Data	Jarak	Rangking	Klasifikasi
2	d2, d6	2	1	Tidak Mampu
5	d5,d6	2.44	2	Tidak Mampu
4	d4, d6	6.40	3	Mampu

Dengan melihat kategori dari 3 tetangga terdekat tersebut maka akan dapat diprediksi kategori dari data baru berdasarkan kategori tetangga terdekat yang paling banyak. Dari Tabel 4.2 diatas diketahui bahwa 1 data memiliki kategori “Mampu”, sedangkan 14 data memiliki kategori “Tidak Mampu”. Maka dapat disimpulkan bahwa data baru (ke-1) dengan $K=3$ memiliki kategori “Tidak Mampu”.

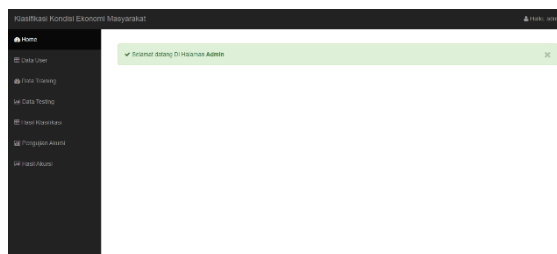
4.2 Hasil Implementasi Sistem

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem Klasifikasi Kondisi Ekonomi Masyarakat yang dapat membantu seseorang untuk mengklasifikasi kondisi ekonomi masyarakat. Sistem klasifikasi kondisi ekonomi masyarakat merupakan suatu cara untuk mengkategorikan masyarakat berdasarkan kriteria yang dimiliki oleh masing-masing keluarga. Sistem klasifikasi ini tidak hanya membantu kita memahami bagaimana masyarakat berhubungan satu sama lain tetapi juga membantu mengurangi kebingungan ini dengan mengelompokkan masyarakat berdasarkan kriteria mampu dan tidak mampu.

4.2.1 Pembahasan Sistem



a) Tampilan Menu Login



b) Tampilan Menu Utama

ID	Tahun	Nama	Pekerjaan	Penghasilan	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Status Rumah	Keterangan	Aksi
1	2024	MUHTARI UTIARAHMAN	2	2	3	2	0	TIDAK MAMPU	[Edit] [Hapus]
2	2024	YUSUF KALATI	2	2	2	3	0	TIDAK MAMPU	[Edit] [Hapus]
3	2024	SAFRUDIN SIC	5	5	5	3	5	MAMPU	[Edit] [Hapus]
4	2024	TONI AKUNA	5	5	4	2	5	MAMPU	[Edit] [Hapus]
5	2024	SAMIN WAHAB	2	2	3	2	5	TIDAK MAMPU	[Edit] [Hapus]

c) Tampilan Menu Input Nilai

d) Tampilan Tambah Data

ID	Tahun	Nama	Pekerjaan	Penghasilan	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Status Rumah	Hasil Klasifikasi
1	2024	Ahmad Mahes	1	1	1	2	0	TIDAK MAMPU
2	2024	FARI ACUN KIKI	1	2	2	2	0	TIDAK MAMPU
3	2024	RIZKI HURANI	5	5	1	2	0	TIDAK MAMPU
4	2024	Egma Rizka	0	5	3	3	0	MAMPU
5	2024	Naima S. Laili	0	5	4	3	0	MAMPU
6	2024	Ahmad Subhan	5	5	3	3	0	TIDAK MAMPU
7	2024	Hafidz Husein Pratomo	5	5	4	2	0	MAMPU
8	2024	Ibu Inan Usman S Kom	5	5	5	5	0	MAMPU
9	2024	Aswadi Ahd	0	5	4	4	0	MAMPU
10	2024	Rama Madi	5	5	3	2	0	TIDAK MAMPU

e) Tampilan Hasil Klasifikasi

f) Tampilan Pengujian Akurasi

No	Keputusan Aktual	Keputusan Prediksi
1	Tidak Mampu	Tidak Mampu
2	Tidak Mampu	Mampu
3	Tidak Mampu	Tidak Mampu
4	Mampu	Tidak Mampu
5	Tidak Mampu	Tidak Mampu
6	Tidak Mampu	Mampu
7	Mampu	Mampu
8	Tidak Mampu	Mampu
9	Tidak Mampu	Tidak Mampu
10	Mampu	Tidak Mampu

Confusion Matrix

Nilai Akurasi

Mampu	4	1
Tidak Mampu	3	6

$Accuracy = \frac{4+6}{4+1+3+6} = 0.8571$
 $Accuracy = 85.71\%$

g) Tampilan Hasil Akurasi

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Kantor Desa Moutong Kec. Tilongkabila Kab. Bone Bolango dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa :

1. Peneliti dapat mengetahui cara merekayasa implementasi metode KNN untuk klasifikasi kondisi ekonomi masyarakat di kantor Desa Moutong.
2. Peneliti juga dapat mengetahui hasil penerapan metode KNN dalam membangun sistem klasifikasi kondisi ekonomi masyarakat dengan mendapatkan hasil akurasi sebesar 94% untuk nilai $K = 3$. Hasil akurasi tersebut dapat di kategorikan bahwa aplikasi yang dibuat layak untuk digunakan dalam klasifikasi kondisi ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Karunia Dewi, R. F., Obert, & Gusmana, R. (2018). Implementasi Metode K-Nearest Neighbor (Knn) Dalam Pengelompokan Status Ekonomi Warga. *Journal Of Big Data Analytic And Artificial Intelligence*, 4(1), 15–22.
- [2] Permatasari, D. I. (2017). Klasifikasi Status Ekonomi Keluarga Dengan Menggunakan Algoritma K-Nearest Neighbor Di Desa Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. *Simki-Techsin*, 01(01), 1–7.
- [3] Serliani, K., Mustofa, Y. A., & Surya Kumala, I. (2020). Clustering Petani Penerima Pupuk Berdasarkan Luas Lahan Menggunakan Algoritma K-Means. *Jurnal Nasional Cosphi*, 4(2), 2597–9329
- [4] Sedyati, R. N. (2022). Perguruan Tinggi Sebagai Agen Pendidikan Dan Agen Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 16(1), 155–160. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.27957>.
- [5] Arif, S., Aji, P., Oktavianto, H., & A'yun, Q. (2019). Klasifikasi Penerima Bantuan Dana Desa Menggunakan Metode Knn (K-Nearest Neighbor) (Studi Kasus : Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember). *Jurnal Techno Nusa Mandiri*.
- [6] Annur, H. (2018). Klasifikasi Masyarakat Miskin Menggunakan Metode Naive Bayes. *Ilkom Jurnal Ilmiah*, 10(2), 160–165. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v10i2.303.160-165>
- [7] Wulandari, R. D. (2016). Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga Buruh Tani Perkebunan Tebu Dan Variabel Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi. *Jurnal Ilmiah*, 4(1), 1–13
- [8] T. Cakra Pratama, “Penerapan Metode K-Nearest Neighbour Dalam Menentukan Kelayakan Calon Nasabah Yang Layak Untuk Kredit Mobil (Studi Kasus : Pt. Astra International,Tbk-Toyota),” *J. Ris. Komput.*, Vol. 5, No. 4, Pp. 402–408, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/jurikom%7cpage%7c402>
- [9] Johar, A., Yanosma, D., & Anggriani, K. (2021). Implementasi Metode K-Nearest Neighbor (Knn) Dan Simple Additive Weighting (Saw) Dalam Pengambilan Keputusan Seleksi Penerimaan Anggota Paskibraka (Studi Kasus : Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Bengkulu). *Pseudocode, Jurnal Nomor, Volume I I I Kasus, Studi Pemuda, Dinas Bengkulu, Provinsi, Iii(0065)*, 98–112.
- [10] A. Maruwae And A. Ardiansyah, “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Transmigran,” *Oikos Nomos J. Kaji. Ekon. Dan Bisnis*, Vol. 13, No. 1, Pp. 39–53, 2020, Doi: 10.37479/jkeb.v13i1.7106.
- [11] A. P. Sari *Et Al.*, “Analisis Masalah Kependudukan Di Indonesia,” Vol. 2, No. 1, Pp. 2937, 2023.